

DAFTAR TERJEMAH

No.	Bab	Halaman	Terjemah
1.	I	2	Dan sungguh, telah Kami mudahkan Alquran untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?
2.	II	18	Dari Nafi', dan Ibnu Umar RA, sesungguhnya Rasulullah Saw., bersabda, "Sesungguhnya perumpamaan pemilik Alquran seperti pemilik unta yang terikat. Jika dia menjaganya niscaya dia dapat menahannya. Jika dia melepaskannya niscaya akan pergi."
3.	II	19	Bulan Ramadhan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Alquran, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil).
4.	II	28	Dan untuk yang demikian itu hendaknya orang berlomba-lomba.
5.	II	29	Bersumber dari Salim dan bapaknya ra, dari Nabi Saw., beliau bersabda, "Sama sekali tidak boleh hasad, iri, kecuali dalam dua hal: (pertama) orang yang diberi oleh Allah kefasihan membaca dan memahami Alquran, lalu siang dan malam dia membaca dan mengamalkannya, dan (kedua) orang yang dikaruniai harta kekayaan oleh Allah, kemudian siang dan malam ia menginfakkannya.
6.	II	30	Dari Abu Qilabah dari 'Amr bin Salimah berkata; datang kepada kami para penunggang kuda selepas bertemu Rasulullah Shallallahu'alahiwasallam, kami meminta mereka untuk melantunkan bacaan alquran untuk kami, lalu mereka menceritakan kepada kami bahwa Rasulullah Shallallahu'alahiwasallam bersabda: 'Hendaklah yang menjadi imam di antara kalian adalah yang paling banyak hafalan Qurannya"
7.	II	31	Sesungguhnya Allah mempunyai para kekasih dekat dari kalangan manusia. Para sahabatnya bertanya, "Siapa mereka wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, Ahli Alquran, mereka adalah wali-wali (kekasih-kekasih) Allah dan orang-orang terdekat-Nya.

No.	Bab	Halaman	Terjemah
8.	II	33	Bacalah Alquran, karena sesungguhnya ia akan datang pada hari kiamat nanti. sebagai pemberi syafa'at bagi para pembacanya
9.	II	33	Akan dikatakan kepada ahli Qur'an; bacalah dan naiklah serta bacalah dengan tartil sebagaimana engkau membacanya dengan tartil sewaktu di dunia karena sesungguhnya kedudukanmu ada pada akhir ayat yang kau baca."
10.	II	34	Barangsiapa yang membaca Alquran, mempelajari dan mengamalkannya, maka pada hari kiamat nanti kedua orang tuanya akan dipakaikan mahkota dari cahaya, cahayanya seperti cahaya matahari; dan kedua orangtuanya juga akan dipakaikan dua pakaian yang tidak bisa dibandingkan dengan dunia. Lalu keduanya berkata, 'Karena apa kami dipakaikan pakaian ini?' Lalu menjawab, ' Karena anak kalian berdua mengmalkan Alquran."
11.	II	35	Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Kitabullah, maka dengannya ia mendapat satu kebajikan. Dan satu kebajikan dibalas dengan sepuluh kali lipatnya. Aku tidak mengatakan 'Alif lam mim' itu satu huruf, akan tetapi 'alif satu huruf'. 'alam satu huruf', dan 'mim satu huruf."
12.	II	36	Dari Abu Mas'ud al-Anshari, ia menyampaikan "Rasulullah Saw., bersabda, "Yang menjadi imam bagi suatu kaum ialah orang di antara mereka yang paling baik bacaan Alqurannya. Jika mereka sama bagus bacaannya, maka dipilih diantara yang lebih tahu tentang sunnah Nabi Saw. Jika mereka sama dalam masalah sunnah, maka dipilih di antara mereka yang lebih dahulu hijrah. Jika mereka dalam masalah hijrah yang sama, maka dipilih diantara mereka yang lebih dahulu masuk Islam. Janganlah sekali-kali seseorang mengimami orang lain dalam kekuasaannya dan janganlah ia duduk di rumahnya di tempat kemuliannya melainkan dengan izinya."
13.	II	45	Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka.

No.	Bab	Halaman	Terjemah
14.	II	55	Dan Tuhanmu berfirman: Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu.
15.	IV	95	Dari Abu Mas'ud al-Anshari, ia menyampaikan "Rasulullah Saw., bersabda, "Yang menjadi imam bagi suatu kaum ialah orang di antara mereka yang paling baik bacaan Alqurannya. Jika mereka sama bagus bacaannya, maka dipilih diantara yang lebih tahu tentang sunnah Nabi Saw. Jika mereka sama dalam masalah sunnah, maka dipilih di antara mereka yang lebih dahulu hijrah. Jika mereka dalam masalah hijrah yang sama, maka dipilih diantara mereka yang lebih dahulu masuk Islam. Janganlah sekali-kali seseorang mengimami orang lain dalam kekuasaannya dan janganlah ia duduk di rumahnya di tempat kemuliannya melainkan dengan izinnya."
16.	IV	117	Dari Nafi', dan Ibnu Umar RA, sesungguhnya Rasulullah Saw., bersabda, "Sesungguhnya perumpamaan pemilik Alquran seperti pemilik unta yang terikat. Jika dia menjaganya niscaya dia dapat menahannya. Jika dia melepaskannya niscaya akan pergi."
17.	IV	117	Barangsiapa yang membaca Alquran, mempelajari dan mengamalkannya, maka pada hari kiamat nanti kedua orang tuanya akan dipakaikan mahkota dari cahaya, cahayanya seperti cahaya matahari; dan kedua orangtuanya juga akan dipakaikan dua pakaian yang tidak bisa dibandingkan dengan dunia. Lalu keduanya berkata, 'Karena apa kami dipakaikan pakaian ini?' Lalu menjawab, 'Karena anak kalian berdua mengamalkan Alquran.'

DAFTAR TERJEMAH WAWANCARA

No.	Bab	Halaman	Terjemah
1.	IV	74	Anak saya yang pertama pernah menghafal waktu dia masih kecil. Namun, sekarang dia tidak lagi melanjutkan menghafal, alasannya lelah dan sulit. Adapun anak saya yang kedua waktu kecil juga sempat menghafal, setelah itu juga tidak dilanjutkannya lagi, alasannya juga karena lelah dan sulit. Namun, anak saya yang kedua ini masih hapal 1 juz yaitu juz ‘amma. Anak saya yang ketiga berbeda orangnya, dia lebih bersungguh-sungguh menghafal daripada kakak-kakaknya, rajin ketika diperintahkan menghafal, sampai sekarang ini bila lulus SD ingin saya masukkan ke pondoh tahfizh, dan alhamdulillah dia menurut saja orangnya.
2.	IV	76	Sejak kecil anak sudah mulai dibiasakan agar bisa mengaji dan menghafal Alquran. Semua ini dilakukan untuk masa depannya kelak. Motivasi saya rajin mengajari anak menghafal Alquran yaitu melihat orang yang bisa mengaji dan hapal Alquran, karena itu saya juga ingin seperti itu. Apalagi melihat acara Hafizh Indonesia di tv, jadi saya juga ingin anak saya bisa menjadi hafizh.
3.	IV	77	Waktu dia menghafal yaitu setelah asar, setelah magrib dan setelah isya. Setelah asar biasanya dia eambah hapalan dan mengulang-ulang, setelah magrib dia <i>tadarrus</i> dan mengulang hapalan, dan setelah isya biasanya terkadang menghafal dan terkadang saya ajarkan tilawah. Tetapi, yang paling sering saya suruh dia menambah hapalan dengan Ibu Mahna yaitu gurunya di rumah tahfizh Nurul Aquran setiap senin sore/setelah asar. Supaya dia bersungguh-sungguh, kalau dengan orang tua dia kurang bersungguh-sungguh menambah hapalan, jadi sering saya menjaga hapalannya saja, sambil saya juga mengajari.
4.	IV	78	Biasanya dia menghafal di meja belajarnya, tidak mesti rapi, asalkan ia merasa nyaman. Bisa juga ia menghafal sambil berbaring di depan kamar.
5.	IV	83	Dia menghafal bisa juga dengan cara membaca satu ayat, diulanginya sampai hapal, jika sudaah hapal maka ditambahnya lagi menghafal ayat selanjutnya.

No.	Bab	Halaman	Terjemah
6.	IV	84	Bisa juga saya bertanya ayat yang berada di akhir pojok halaman lanjut hapalannya ke awal pojokan halaman berikutnya. Karena terkadang di situ tidak ingat apa bacaan ayat berikutnya dan juga ayat-ayat yang sama juga perlu ditekankan, sebab juga bisa lupa. Karena banyak ayat yang sama tapi ujungnya sedikit berbeda.
7.	IV	87	Waktu dia masih kecil, agar dia rajin menghafal maka kami berikan uang Rp1.000,00/ayat, bisa juga kami belikan mainan, bisa juga kami janjikan jika hafal 1 juz akan diajak naik pesawat ke Balikpapan di Kalimantan Timur untuk menghadiri cara haulan. Namun, sekarang ini dia tidak mementingkan hadiah lagi, karena menurutnya yang terpenting adalah menghafal. Sekarang anak di beri hadiah waktu bulan Ramadhan, apabila dia mengaji 4 kali khatam dalam sebulan, maka diberi uang Rp1.000.000,00. Sekali khatam Rp250.000,00, tetapi jika tidak 4 kali khatam, maka hadiahnya tidak jadi. Hadiah itu biasanya untuk semua anak, apabila dia lupa menghafal, maka disuruh mahafal terlebih dahulu.
8.	IV	89	Saya bekerja sebagai pedagang di pasar yaitu pada sore senin, selasa, kamis, dan jumat. Setiap kali saya mau berangkat ke pasar, saya berpesan kepada Abdul Hai agar jangan lupa menghafal Alquran pada sore hari. Sedangkan ayahnya bekerja di kantor dari hari senin-jumat. Saat ada di rumah pun biasanya beliau ada kegiatan. Jadi, saya yang mengajari anak.
9.	IV	90	Dia kelelahan karena ada kegiatan di sekolah, sorenya hadrah dan habsyi. Jika dia kelelahan tidak bisa dipaksa, karena menghafal itu perlu tenang, badan tidak lelah, pikran tenang. Jika badan lelah, ada hal yang dipikirkan, jika disuruh menghafal maka tidak masuk. Jika sore setelah datang dari Madrasah sore, ada temannya mengajak bermain, jadi terkadang dia selalu ingin bermain, dan bermainnya ke tempat jauh. Biasanya yang juga jadi kendala setelah magrib pada hari-hari tertentu, jadi dia tidak menghafal, pada malam selasa ia ikut acara burdah, malam kamis belajar maulid dan kitab.

No.	Bab	Halaman	Terjemah
10.	IV	94	<p>Untuk masa depannya kelak, kalau laki-laki hapal Alquran nyaman diwaktu tua nanti bisa jadi imam di Masjid, bisa membimbing anak-anaknya kelak. Karena melihat kehidupan orang-orang yang hapal Alquran itu sepertinya dimudahkan hidupnya. Orang yang hapal Alquran dunia mengejar, segala urusan dunia mudah, jadi tante berpikir bagaimana caranya agar anak juga bisa seperti itu.</p>
11.	IV	96	<p>Waktu Hisyam mengaji yaitu setelah subuh, siang setelah datang sekolah dan setelah magrib. Subuh setelah inya bangun guring, sembahyang, baru ia mulai mengaji sembari menguang hapalannya yang dijaga oleh ayahnya kalau tante sedang memasak di dapur. Bisa juga dia menghafal sampai tertidur, jika tertidur maka dibangunkan, setelah itu dia melanjutkan lagi mengulang hapalannya, Setelah subuh biasanya dia menghafal Alquran juz 1, begitu juga keesokan harinya tapi mengulang juz 2, jadi setiap hari menghafal juz yang berbeda. Setelah datang sekolah/siang, dia biasanya mengulang hapalan juz 'amma. Juz'amma pasti diulangi setiap harinya. Setelah magrib dia biasanya tedarrus dan menghafal Alquran yakni halaman yang saat ini dia hapal sebanyak 1 halaman dan bisa juga sembari belajar tilawah.</p>
12.	IV	98	<p>Kalau dia menghafal Alquran biasanya di depan pintu sambil bermain, bisa juga dia menghafal sambil berayun,. Jika ia membaca sebanyak 1 juz dan dia mengantuk, maka terhenti bacaannya, kemudian tertidur dan setelah bangun dia menyambung kembali hapalannya.</p>
13.	IV	99	<p>Alquran yang digunakannya untuk menghafal yaitu yang biasa kami sebut sebagai Alquran pojok. Sedangkan yang dipakainya dari awal dia mulai menghafal yaitu juz 'amma dan MP3 di Hp.</p>
14.	IV	101	<p>Tidak sengaja mengajari anak mengaji, daripada bernyanyi lebih baik mengajari mengaji. Sedikit demi sedikitajari, sampai akhirnya dia hapal apa yang diajari. Melihat hal ini, maka lebih baik diteruskan saja kegiatan menghafalnya. Sejak kecil dia seriang mendengar Hamid (kakaknya) mengaji, jadi anak ini mudah diajari.</p>

No.	Bab	Halaman	Terjemah
15.	IV	102	Awal mula Hamid menghafal, ayat yang mau dihapalkan ditulis terlebih dahulu di kertas per satu ayat, setelah itu tante bacakan, dia mendengarkan setelah itu dia mengulangi bacaan tersebut. Namun, saat ini Hamid lebih memilih menghafal sendiri, oleh karena itu tidak dijagakan lagi hafalannya. Setelah hafal, maka disetornya ke gurunya di rumah tahfizh Nurul Alquran.
16.	IV	103	Waktu Hisyam masih berumur 3 tahun, saat itu belum punya hp, jadi tante mengajari dengan cara mendengarkan bacaan, karena dia belum bisa membaca. Setelah itu dia disuruh mengucapkan ayat yang saya baca tadi, tante suruh mengulangi. Lagi awal mengajari satu ayat saja, diulang-ulang, jika sudah lancar, maka tante tambah lagi hafalannya sampai satu surah. Pernah tante disuruhnya mengaji jam 12 malam sambil dia ketiduran. Tetapi tante mengajari dengan terus membacakan saja sampai akhirnya dapat separuh juz 30. Sedangkan sekarang ia lebih banyak mendengar di hp saja, karena di hp lagunya rami dengan berbagai irama. Dia bisa menghafal 1 halaman dalam satu bulan.
17.	IV	105	Hafalan yang dia ulangi 3 kali dalam sehari sebanyak 1 halaman yaitu yang dibaca setiap subuh, siang dan setelah magrib. Oleh sebab itulah dia bisa menghafal 1 halaman dalam sebulan.
18.	IV	106	Setiap hari selalu diingatkan untuk menghafal. kata tante, "Hisyam yuk mengaji." Namun, dia sadar sendiri bahwa dalam sehari harus selesai hafalannya yang 1 halaman. Walaupun dia dalam keadaan lelah, dia tetap ingat untuk menghafal. Setiap waktu selalu diawasi, tidak bisa luput dari pengawasan. Jika hafalannya yang 1 halaman belum selesai, maka malam mau tidur pun dia tetap saja menghafal. Sepertinya sudah tertanam tanggungjawab dalam dirinya untuk selalu menghafal.
19.	IV	110	Hukuman hanya berupa nasehat saja yaitu dengan mengatakan "yuk mengaji, kamu belum selesai menghafal."

No.	Bab	Halaman	Terjemah
20.	IV	110	Pernah tante memberi dia pujian, namun tidak terlalu dipuji, tante mengatakan “baik nak”, namun perbaiki lagi bacaannya, iramanya belum merdu, kalau terlalu dipuji takut dia akan terlena. Jika dia rajin menghafal, maka pernah dijanjikan dibelikan mainan, mainan robot yang harganya Rp2.000,00, paling mahal tante membelikan harganya Rp10.000,00, dan pernah diberi uang Rp5.000,00 untuk dia jajan di warung.
21.	IV	111	Mau mencari guru mengaji, tetapi kami tidak punya uang untuk membayar upah gurunya. Jadi mencoba mengajari sendiri, bisa atau tidak mendidik anak menghafal Alquran dengan keadaan yang serba kekurangan. Uang tidak ada dan fasilitas juga tidak ada, jadi sebisa sendiri saja.
22.	IV	112	Kata dia “saya lelah menghafal”, jadi disuruh istirahat dulu,. Karena jika dipaksa menghafal, maka terganggu menghafalnya. Terkadang dia bermin, sambil makan, minum dan pernah juga jajan.
23.	IV	116	Agar anak bisa menjadi hafizh, dia dapat memberikan hadiah mahkota untuk kedua orang tuanya kelak di surga. Orang yang menghafal Alquran hidupnya nyaman, di dunia saja nyaman apalagi dalam kubur.
24.	IV	118	Dia menghafal setelah magrib sebanyak setengah halaman. Setelah subuh dia menghafal lagi dengan ayahnya saja, karena saya sibuk memasak. Setelah sar biasanya anak kelelahan, jadi tidak menghafal. Setelah isyadia tidak menghafal karena dia disuruh belajar dan mengerjakan PR dari sekolah.
25.	IV	120	Anak biasanya menghafal di ruang tamu dengan posisi menghadap ke dinding dengan Alquran yang diletakkan di atas bantal/meja.
26.	IV	121	Awalnya anak diperdengarkan surah-surah pendek lewat CD yang ditayangkan di tv, karena anak suka di CD itu ada gambarnya. Waktu itu anak berusia 4 tahun dan belumbisa mengaji.

No.	Bab	Halaman	Terjemah
27.	IV	122	<p>Mengjarkan dia menghaal Alquran yaitu pertamanya dengan mengenalkan huruf hijaiyah, setelah itu memperdengarkan surah-surah pendek lewat CD saat ia berusia 4 tahun, dia mulai bisa mengaji pada usia 5 tahun, mulai bagus bacaannya pada usia 6 tahun, dan mulai menghafal pada tahun 2013 pada usia 6 tahun tersebut. Dia belum tamat mengaji, tetapi sudah mulai menghafal, saat ini dia hafal 10 juz. Sekali duduk dia dapat <i>muraja'ah</i> 10 halaman.</p>
28.	IV	126	<p>Apabila dia malas menghafal, maka tambahan hafalannya menjadi 2 kali lipat. Jika sekali menghafal dapat setengah halaman, jika malas maka hafalannya menjadi 1 halaman. Jika dia rajin menghafal, terkadang diberi uang, boleh menonton tv, boleh main hp. Pernah waktu kecil dia hafal setengah juz, maka dibelikan sepeda dan jika bisa mengulang 4 juz dalam satu waktu, maka diberi uang Rp50.000,00.</p>
29.	IV	127	<p>Kesulitannya adalah menumbuhkan semangatnya menghafal. Terkadang dia kelelahan kerana kegiatan yang diikutinya setelah datang dari sekolah, seperti; habsyi, hadrah, kaligrafi, dan pramuka. Dia juga sekolah 2 kali dalam sehari. siang dia sekolah dari jam 2 sampai asar, setelah datang dia kelelahan, jadi tidak bisa menghafal setelah asar. Setelah asar juga terkadang dia mau bermain dengan teman-temannya. Pernah juga dia mau main hp, sebab itu masalah hp sangat diatur, misalnya setelah selesai menghafal baru boleh main hp.</p>

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati lingkungan fisik/sarana dan prasarana penunjang pendidikan tahfizh Alquran yang terdapat pada keluarga masyarakat di desa Sei Gampa Asahi Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Batola.
2. Mengamati situasi dan kondisi masyarakat setempat, lingkungan luar sekitar rumah tiga keluarga yang melaksanakan pendidikan tahfizh Alquran.
3. Mengamati proses pendidikan tahfizh Alquran pada keluarga masyarakat di desa Sei Gampa Asahi Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Batola.
4. Mengamati respon dan kondisi anak pada tiga keluarga yang melaksanakan pendidikan tahfizh Alquran.
5. Mengamati aktivitas orang tua dan anak pada tiga keluarga yang melaksanakan pendidikan tahfizh Alquran.
6. Mengamati interaksi anak dengan orang tua berhubungan dengan proses pendidikan tahfizh Alquran

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK RESPONDEN

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Tempat, tanggal lahir/umur :
3. Pekerjaan :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Alamat :

B. Pertanyaan

1. Apa yang menjadi motivasi ibu/bapak melaksanakan pendidikan tahfizh Alquran di rumah?
2. Apa yang ibu/bapak lakukan agar anak termotivasi untuk menghafal Alquran?
3. Apakah ibu/bapak juga seorang penghafal Alquran?
4. Menurut ibu/bapak, siapa yang paling berperan antara ibu atau bapak dalam melaksanakan pendidikan tahfizh Alquran? Apa alasannya?
5. Selain Ibu/bapak, apakah ada orang lain seperti anggota keluarga atau seorang guru yang juga membantu proses pendidikan tahfizh Alquran ini?
6. Menurut ibu/bapak kapan waktu yang tepat untuk anak menghafal Alquran? Apa alasannya?
7. Bagaimana cara ibu/bapak membagi waktu untuk melaksanakan pendidikan tahfizh Alquran?
8. Apa alat/media yang ibu/bapak gunakan dalam melaksanakan pendidikan tahfizh Alquran? Apa alat/media yang ibu/bapak gunakan dalam melaksanakan pendidikan tahfizh Alquran?
9. Apa saja metode yang ibu/bapak gunakan dalam melaksanakan pendidikan tahfizh Alquran?
10. Apakah ibu/bapak memiliki target anak dalam menghafal Alquran, misalnya sehari harus hafal berapa ayat?
11. Apakah ibu/bapak selalu mengingatkan anak untuk selalu menghafal Alquran?

12. Apakah ibu/bapak selalu membimbing dan mengawasi anak ketika menghafal Alquran?
13. Di mana tempat di rumah ibu/bapak yang sering dijadikan sebagai tempat untuk melaksanakan pendidikan tahfizh Alquran.
14. Bagaimana cara ibu/bapak mengkondisikan tempat untuk anak dalam menghafal Alquran?
15. Apakah ada evaluasi (menilai hasil) yang ibu/bapak lakukan setelah anak selesai menghafal Alquran? Apakah ada jumlah target hapalan baru anak akan di evaluasi? Bagaimana cara mengevaluasinya? Apa tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut?
16. Apa saja kesulitan yang ibu/bapak hadapi ketika mendidik anak untuk menghafal Alquran? Bagaimana cara ibu/bapak dalam menyikapi kesulitan tersebut?
17. Apa yang ibu/bapak lakukan jika anak malas menghafal Alquran?
18. Apakah Ibu/bapak memberikan sanksi dan reward kepada anak dalam pelaksanaan pendidikan tahfizh Alquran?
19. Apa tujuan ibu/bapak melaksanakan pendidikan tahfizh Alquran?
20. Apa harapan ibu/bapak dalam melaksanakan pendidikan tahfizh Alquran?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Mencari data tentang sejarah desa Sei Gampa Asahi Kecamatan rantau Badauh Kabupaten Batola.
2. Mencari data tentang luas dan batas-batas wilayah desa Sei Gampa Asahi Kecamatan rantau Badauh Kabupaten Batola.
3. Mencari data tentang jumlah dan sumber penghasilan penduduk di desa Sei Gampa Asahi Kecamatan rantau Badauh Kabupaten Batola.
4. Mencari data tingkat pendidikan penduduk di desa Sei Gampa Asahi Kecamatan rantau Badauh Kabupaten Batola.
5. Mencari data jumlah sarana dan prasarana di desa Sei Gampa Asahi Kecamatan rantau Badauh Kabupaten Batola.
6. Mencari data tentang visi dan misi desa Sei Gampa Asahi Kecamatan rantau Badauh Kabupaten Batola.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250801 Faksimili (0511) 3264143
e-mail: ps@uin-antasari.ac.id website: pasca.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : 253/Un.14/IV/TL.00/03/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Rosyidah
TTL : Sei Kali, 18 September 1993
NIM : 1602520065
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : S2 - Pendidikan Agama Islam
Semester : IV (empat)
Alamat : Jl. H. Hasan Basri RT.01 RW.1 desa Sei Gampa Kec. Rantau
Badauh Kab. Barito Kuala

adalah benar mahasiswa Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin dan saat ini sedang melaksanakan riset dalam rangka penulisan tesis dengan judul :

"Pendidikan Tahfizh Al-Quran pada Keluarga Masyarakat di Desa Sei Gampa Asahi Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Batola"

Demikian Surat Riset ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 13 Maret 2018
Direktur,



Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag
NIP. 19580621 198603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250801 Faksimili (0511) 3264143
e-mail: ps@uin-antasari.ac.id website: pasca.uin-antasari.ac.id

Nomor : B-254/Un.14/IV/TL.00/03/2018
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Mohon Izin Riset dalam Rangka
Penyusunan Tesis

13 Maret 2018

Kepada Yth.
Kepala Kantor Camat Rantau Badauh

Di- Kab. Barito Kuala

Assalamu alaikum, Wr, Wb.

Sehubungan dengan Surat Riset yang telah kami berikan kepada :

Nama : Rosyidah
TTL : Sei Kali, 18 September 1993
NIM : 1602520065
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : S2 - Pendidikan Agama Islam
Semester : IV (empat)
Alamat : Jl. H. Hasan Basri RT.01 RW.1 desa Sei Gampa Kec. Rantau
Badauh Kab. Barito Kuala

Sebagaimana terlampir.

Dengan ini kami memohon perkenan izin dan bantuan seperlunya untuk keperluan penyusunan Tesis, sebelum dan sesudahnya diucapkan terima kasih.



Wassalam
Direktur,

Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag
NIP. 19580621 198603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250801 Faksimili (0511) 3264143
e-mail: ps@uin-antasari.ac.id website: pasca.uin-antasari.ac.id

Nomor : B-254/Un.14/IV/TL.00/03/2018
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Mohon Izin Riset dalam Rangka
Penyusunan Tesis

13 Maret 2018

Kepada Yth.

Kepala Desa Sei Gampa Asahi

Di- Kab. Barito Kuala

Assalamu alaikum, Wr, Wb.

Sehubungan dengan Surat Riset yang telah kami berikan kepada :

Nama : Rosyidah
TTL : Sei Kali, 18 September 1993
NIM : 1602520065
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : S2 - Pendidikan Agama Islam
Semester : IV (empat)
Alamat : Jl. H. Hasan Basri RT.01 RW.1 desa Sei Gampa Kec. Rantau
Badauh Kab. Barito Kuala

Sebagaimana terlampir.

Dengan ini kami memohon perkenan izin dan bantuan seperlunya untuk keperluan penyusunan Tesis, sebelum dan sesudahnya diucapkan terima kasih.



Wassalam
Direktur

Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag
NIP. 19580621 198603 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA
KECAMATAN RANTAU BADAUH**

Jl. Brigjen H. Hasan Basri No 25 Sei Gampa, (0511) 7479580 Rantau Badauh ☒70561

Nomor : 070/074/RB
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Sungai Gampa, 29 Maret 2018

Kepada Yth :
Direktur Pascasarjana
UIN Antasari
Di -

Banjarmasin

Sehubungan dengan Surat Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Barito Kuala Nomor : 413/098/DPMD tanggal 7 April 2017 Perihal Permohonan Izin Penelitian Kesbang dan Permohonan Data Dalam Rangka Melaksanakan Survey, atas Nama :

Nama : **ROSYIDAH**
NIM : 1602520065
Tingkat/Semester : IV
Program Studi : S 2
Judul Penelitian : Pendidikan Tahfiz Al Quran pada keluarga Masyarakat di Desa Sei Gampa Asahi Kec. Rantau Badauh Kab. Batola

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, diberitahukan bahwa yang bersangkutan telah diterima melaksanakan Penelitian Pendidikan Tahfiz Al Quran pada keluarga Masyarakat di Desa Sei Gampa Asahi di Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Batola Provinsi Kalimantan Selatan yang akan dilaksanakan pada :

Tanggal : 31 Maret 2018
Tempat : Sei Gampa Asahi

Demikian disampaikan untuk bahan selanjutnya.



RUSMADL.S.Sos,MA

Pembina Tk.I (IV/b)

NIP. 19640323 198703 0 13



**PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA
KECAMATAN RANTAU BADAUH
DESA SUNGAI GAMPA ASAHI**

Jl. Brigjend H. Hasan Basri Kode Post 70561

SURAT PEMBERIAN IZIN
NOMOR : 070/127/SGA

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : MISRAN
Jabatan : Kepala Desa Sungai Gampa Asahi
Desa : Sungai Gampa Asahi
Kecamatan : Rantau Badauh

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ROSYIDAH**
TTL : Sei Kali, 18 September 1993
NIM : 1602520065
Alamat : Sungai Gampa RT 01 RW 11
Kegiatan : Penyusunan Tesis

Sehubungan dengan surat riset yang telah saya terima , dengan ini saya memberikan izin dan bantuan seperlunya untuk keperluan penyusunan tesis.

Demikian Surat Izin ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Gampa Asahi, 11 Maret 2018
Kepala Desa Sungai Gampa Asahi

MISRAN
NIKD. 63.04.07.2003

BIODATA

1. Nama lengkap : Rosyidah
2. Tempat dan Tanggal lahir : Sei Kali, 18 September 1993
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Jl. Brigjen H Hasan Basri Rt. 01 Desa Sungai Gampa Kec. Rantau Badauh Kab. Barito Kuala
7. Pendidikan : a. SDN Sungai Gampa 1
b. MTs Nurul Huda Sei Gampa
c. MAN 4 Marabahan
d. IAIN Antasari Banjarmasin
e. Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin
8. Orang Tua
Ayah
Nama : M. Yusran
Pekerjaan : PNS
Alamat : Jl. Brigjen H Hasan Basri Rt. 01 Desa Sungai Gampa Kec. Rantau Badauh Kab. Barito Kuala
Ibu
Nama : Latifah Syam
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jl. Brigjen H Hasan Basri Rt. 01 Desa Sungai Gampa Kec. Rantau Badauh Kab. Barito Kuala
9. Anak ke-saudara : Satu
10. Pengalaman Kerja :
11. Daftar Karya Ilmiah : Pembinaan Akhlak Melalui Pembiasaan dan Keteladanan di Asrama Yatim Mizan Amanah Banjarmasin

Banjarmasin, 25 Juli 2018
Penulis

Rosyidah